

ABSTRAK

PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN PERTANIAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Oleh :

Kurniawati Gulo¹, Azar Yahya², Nuansa Dian Toto Ginting³, Andus Sipayung⁴
Naomi Sandro⁵

E.mail:

kurniawatigulo07@gmail.com², Azaryahya123@gmail.com²
nuansacool@gmail.com³, andussipayung123@gmail.com⁴,
naomisandro123@gmail.com⁵

Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertanian Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh Rasio Keuangan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Adapun Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* (X_1), *Debt to Equity Ratio* (X_2), dan *Net Profit Margin* (X_3), sedangkan variabel dependen yaitu Pertumbuhan Laba (Y). Penelitian ini menggunakan Statistik Deskriptif, statistik regresi linier berganda, Uji Asumsi Klasik, Uji t, Uji f dan koefisien determinasi. Berdasarkan pada hasil regresi linier berganda di dapat persamaan regresi sebagai berikut $Y = 10,044 - 0,13X_1 - 0,11X_2 + 0,108X_3$. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio* (X_1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,097 \geq 0,05$), *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,337 \geq 0,05$), dan *Net Profit Margin* secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dimana signifikan $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Sedangkan CR, DER, dan NPM Berpengaruh secara simultan dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,009 < 0,05$) serta Adjusted R Square 0,347 Artinya bahwa 34,7% variasi yang terjadi mempengaruhi pertumbuhan laba, selisihnya sebesar 6,53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Net Profit Margin* (NPM) dan Pertumbuhan Laba

ABSTRACT

THE EFFECT OF FINANCIAL RATIOS ON INCOME GROWTH IN AGRICULTURAL COMPANIES REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE

By :

1.KurniawatiGulo 2.Azar Yahya3. Nuansa Dian Toto Ginting4. Andus Sipayung
5.Naomi Sandro

E.mail:

1.kurniawatigulo07@gmail.com. 2. Azaryahya123@gmail.com
3.nuansacool@gmail.com 4andussipayung123@gmail.com
5.naomisandro123@gmail.com

The Effect of Financial Ratios on Profit Growth in Agricultural Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. The purpose of this study is to find out how the influence of financial ratios on profit growth in agricultural companies listed on the Indonesia Stock Exchange during 2017-2019. The independent variables used in this study are Current Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), and Net Profit Margin (X3), while the dependent variable is Profit Growth (Y). This study uses descriptive statistics, multiple linear regression statistics, classical assumption test, t test, f test and coefficient of determination. Based on the results of multiple linear regression, the regression equation can be as follows $Y = 10,044 - 0,13X_1 - 0,11X_2 + 0,108X_3$. The results showed that the Current Ratio (X1) partially has no effect on profit growth where the value is significant $< 0,05$ ($0,097 \geq 0,05$), Partially, the Debt to Equity Ratio has no effect on profit growth where the value is significant signifikan $< 0,05$ ($0,337 \geq 0,05$), and Net Profit Margin partially affects profit growth which is significant $< 0,05$ ($0,001 < 0,05$). Meanwhile, CR, DER, and NPM have effect simultaneously where the value is significant $< 0,05$ ($0,009 < 0,05$) and Adjusted R Square 0.347. This means that 34.7% of the variations that occur affect profit growth, the difference of 6.53% is influenced by other variables which are not examined in this study.

Keywords: Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Net Profit Margin (NPM) and Profit Growth

BAB I PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu badan atau organisasi yang didirikan oleh seseorang atau sekelompok orang yang kegiatannya melakukan

produksi atau distribusi barang dan jasa dengan tujuan mendapat laba maksimal, pertumbuhan terus meningkat dan kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan pertanian di negara yang berkembang termasuk indonesia telah menerima tantangan

berat sebagai dampak langsung maupun tidak langsung dari globalisasi perusahaan bidang pertanian harus bersaing dengan berbagai negara terutama mengenai mutu, jumlah, waktu penyediaan, dan cara penyajian produk-produk agribisnis. Kondisi tersebut menuntut perusahaan bidang pertanian memperbaiki teknik produksi dan meningkatkan sistem pengelolaan perusahaan

Pertumbuhan laba dapat dilihat melalui laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu data yang dapat memberikan gambaran dan informasi-informasi mengenai keadaan keuangan suatu perusahaan pada suatu saat atau pada suatu periode tertentu dan dapat membantu investor dan para pelaku pasar modal lainnya dalam mengidentifikasi keadaan suatu perusahaan. Cara untuk mengevaluasi dan menginterpretasikan data laporan keuangan adalah melalui analisis rasio keuangan. Analisis laporan keuangan memerlukan sesuatu yang dapat digunakan untuk membandingkan angka-angka dalam laporan atau disebut juga rasio keuangan.

Rasio keuangan merupakan salah satu bentuk informasi akuntansi yang penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan. Dengan rasio keuangan tersebut akan tampak jelas berbagai indikator keuangan yang dapat mengungkapkan kondisi keuangan suatu perusahaan maupun kinerja yang telah dicapai perusahaan untuk suatu periode tertentu

Adapun tujuan dari penelitian adalah untuk :

a. Untuk mengetahui apakah Apakah *Current Ratio* (CR) berpengaruh

terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019.

b. Untuk mengetahui apakah Apakah *Debt to Equity Ration* (DER) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019.

c. Untuk mengetahui apakah Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019.

d. Untuk mengetahui apakah CR, DER dan NPM berpengaruh secara bersama-sama terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI pada periode 2017-2019.

BAB II URAIAN TEORISIS

1. Analisis Laporan Keuangan

Mamduh (2016:05) menyatakan bahwa “analisis terhadap laporan keuangan suatu perusahaan pada dasarnya karena ingin mengetahui tingkat propabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan suatu perusahaan”. Pekerjaan yang paling mudah dalam menganalisis keuangan tentu saja menghitung rasio-rasio keuangan suatu perusahaan. Laporan laba rugi mencatat aliran pendapatan dan biaya-biaya yang berkaitan dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun. Neraca merupakan potret kondisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu, yaitu tanggal yang

tercantum di neraca (suatu *snapshot* kondisi keuangan perusahaan). Biasanya tanggal 31 Desember dipakai sebagai tanggal yang dicantumkan pada neraca. Itu berarti neraca merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada 31 Desember.

Van Horne (2017:154) Menyatakan bahwa “analisis keuangan (*financial analisis*) melibatkan penggunaan berbagai laporan keuangan”. Laporan ini melaksanakan beberapa fungsi. Pertama, posisi laporan keuangan atau neraca (*balancesheet*) meringkas asset, liabilitas, dan ekuitas pemilik suatu perusahaan pada suatu periode, biasanya pada akhir tahun atau kuartal. Sementara itu laporan laba rugi (*income statement*) meringkas pendapatan dan biaya perusahaan selama suatu periode waktu tertentu, sekali lagi, biasanya untuk periode satu tahun atau kuartalan.

Beberapa hal yang harus dilakukan seorang analisis untuk menganalisis (Mamduh, 2016:05) :

- a Menentukan dengan jelas tujuan analisis.
- b Memahami konsep-konsep dan prinsip-prinsip yang mendasari laporan-laporan keuangan dan rasio-rasio keuangan yang diturunkan dari laporan keuangan tersebut.
- c Memahami kondisi perekonomian dan kondisi bisnis lain pada umumnya yang berkaitan dengan perusahaan dan mempengaruhi usaha perusahaan.

Sebelum menganalisis, seorang analisis harus memahami ketiga langkah diatas, baru kemudian melakukan analisis dengan

menggunakan alat-alat analisis seperti rasio-rasio keuangan atau rasio-rasio lainnya.

Kasmir (2018:7) menyatakan “laporan keuangan adalah laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan saat ini adalah merupakan kondisi terkini”.

Hantono (2018:01) Menyatakan bahwa laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan dan untuk menilai kinerja perusahaan, terlebih bagi perusahaan yang sahamnya telah tercatat dan diperdagangkan dibursa.

Mamduh (2016:67) menyatakan bahwa “laporan keuangan akan memberikan *input* (informasi) keuangan mengenai profitabilitas, risiko, *timing* aliran kas, yang semuanya akan mempengaruhi harapan pihak-pihak yang berkepentingan”.

Sedangkan Donald (2017:04) menyatakan bahwa Laporan keuangan merupakan sarana utama untuk menyampaikan informasi keuangan kepada pihak di luar perusahaan.

Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah “Laporan keuangan merupakan sejarah perusahaan yang dikuantifikasi dalam suatu uang” (Donald, 2017:04). Laporan keuangan yang paling sering disajikan adalah laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan ekuitas.

2. Defenisi Rasio Keuangan

Rasio keuangan atau *financial ratic* sangat penting gunanya untuk melakukan analisa terhadap kondisi keuangan perusahaan. Bagi investor jangka pendek dan menengah pada

umumnya lebih banyak tertarik kepada kondisi keuangan jangka pendek dan kemampuan perusahaan untuk membayar dividen yang memadai. Informasi tersebut dapat dilakukan dengan cara yang lebih sederhana yaitu dengan menghitung rasio-rasio keuangan yang sesuai dengan keinginan.

Mamduh (2016:74) mengatakan Pada dasarnya analisis rasio bisa dikelompokkan ke dalam lima macam kategori, yaitu:

- a. Rasio Likuiditas
Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. $\text{rasio lancar} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{utang lancar}}$
 - b. Rasio Aktivitas
Rasio yang mengukur sejauh mana efektifitas penggunaan aset dengan melihat tingkat aktivitas aset. $\text{perputaran piutang} = \frac{\text{piutang}}{\text{rata-rata piutang}}$
 - c. Rasio Solvabilitas
Rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan yang memenuhi kewajiban jangka panjangnya. $\text{rasio total utang} = \frac{\text{total utang}}{\text{total aset}}$
 - d. Rasio Profitabilitas
Rasio yang melihat kemampuan perusahaan yang menghasilkan laba (profitabilitas). $\text{profit margin} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{penjualan}}$
 - e. Rasio Pasar
Rasio ini melihat perkembangan nilai perusahaan relatif terhadap nilai buku perusahaan. $\text{Price earning ratio} = \frac{\text{harga pasar per lembar}}{\text{earnings per lembar}}$
- Van Horne (2017:163) mengatakan : agar dapat mengevaluasi keuangan perusahaan dan kinerjanya, analisis keuangan perlu melakukan

“pemeriksaan” atas berbagai aspek kesehatan keuangan perusahaan. Alat yang sering kali digunakan selama ini adalah rasio keuangan, atau indeks, yang menghubungkan dua buah data keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya.

3. Keunggulan Rasio Keuangan

Menurut Sofyan Syahfri Harahap dalam buku (Irham,2018:47) analisis rasio mempunyai keunggulan sebagai berikut :

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan;
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit;
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain;
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*);
- e. Menstandarisasi *size* perusahaan;
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*;
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

4. Kelemahan Rasio Keuangan

Menurut Sofyan Syahfri Harahap dalam buku (Irham,2018:47) analisis rasio mempunyai kelemahan sebagai berikut :

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan;

- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit;
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain;
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi (*Z-score*);
- e. Menstandarisasi *size* perusahaan;
- f. Lebih mudah memperbandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik atau *time series*;
- g. Lebih mudah melihat tren perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

5. Solusi dalam Mengatasi Kelemahan Rasio Keuangan

Menurut Irham (2018:49) Ada beberapa solusi yang bisa diberikan dalam rangka mengatasi permasalahan dalam bidang rasio keuangan ini, yaitu:

- a. Rasio keuangan adalah sebuah formula yang dipakai sebagai alat pengujian, karena formula maka bisa saja hasil yang diperoleh belum tentu benar-benar sesuai untuk dijadikan alat prediksi.
- b. Hasil perhitungan yang telah dilakukan kemudian dilakukan atau diadakan *Reconciliation* atas berbagai bentuk perbedaan pokok tersebut. Arti dipergunakannya rekonsiliasi di sini adalah menyesuaikan perbedaan antar spasi pos dan mencari apa yang menyebabkan perbedaan itu terjadi.
- c. Bagi seorang manajer keuangan diperlukan pemahaman yang mendalam serta prinsip kehati-

hatian (*Prudential Principle*) dalam proses pengambilan keputusannya. Bila analisis yang dilakukan adalah memberikan suatu gambaran dimana pola perusahaan yang menyimpang dari norma industri, maka hal ini merupakan gejala adanya masalah dan perlu dilakukan analisis dan penelitian lebih lanjut.

6. Cara Menganalisis Rasio Keuangan

Menurut Farah Margaretha dalam buku Irham (2018:50) mengatakan Penganalisaan rasio keuangan ada beberapa cara, diantaranya :

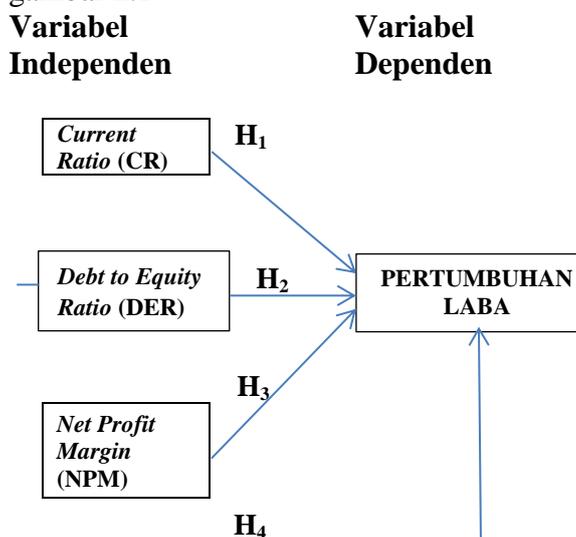
- a. Analisis horizontal/*trend analyeis*, yaitu membandingkan rasio-rasio keuangan perusahaan dari tahun-tahun yang lalu dengan tujuan agar dapat dilihat trend dari rasio-rasio perusahaan selama kurun waktu tertentu;
- b. Analisis vertikal, yaitu membandingkan data rasio keuangan perusahaan dengan rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industri untuk waktu yang sama;
- c. *The du pont chart* berupa bagan yang dirancang untuk memperlihatkan hubungan antara ROI, *aset turnover* dan *profit margin*.

7. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah penjelasan sementara terhadap suatu gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka berfikir ini disusun dengan berdasarkan pada uraian teoritis dan hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Rasio-rasio keuangan dikatakan berguna ketika rasio-rasio ini dapat menggambarkan kinerja perusahaan dan membantu para perilaku bisnis, pihak pemerintah dan pemakai laporan keuangan lainnya dalam membuat keputusan keuntungannya. Rasio keuangan terdiri dari rasio lancar, rasio hutang terhadap ekuitas, rasio perputaran total aktiva, margin laba dan perputaran persediaan. Variabel independen menjadi fokus penelitian ini adalah laporan rugi laba, laporan laba ditahan dan neraca. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan laba.

Berdasarkan uraian yang dipaparkan diatas, maka dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran seperti yang terlihat pada gambar 2.1



Sumber : Olahan Penulis (2020)

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

Keterangan :

- H₁ = Current Ratio (CR)
- H₂ = Debt to Equity Ratio (DER)
- H₃ = Net Profit Margin (NPM)
- H₄ = Pertumbuhan Laba

8. Hipotesis

Dalam buku Morissan (2012:18), Tukey (1986) mengatakan, “hipotesis penelitian berfungsi mengemukakan pertanyaan: Apakah kita memiliki bukti yang meyakinkan bahwa sesuatu tengah terjadi atau telah terjadi”. Sedangkan dalam buku Noor (2011:79) Menyatakan “Hipotesis berasal dari dua kata yaitu hypo (belum tentu benar) dan tesis (kesimpulan)”. Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pertanyaan yang dapat diuji. Telah dikatakan pada bab sebelumnya, bahwa tujuan penelitian adalah untuk mengetahui sesuatu yang pada tingkatan tertentu yang dapat dipercaya sebagai sesuatu yang benar hal ini bertitik tolak dari pertanyaan yang disusun dalam bentuk masalah penelitian, dimana pertanyaan-pertanyaan tersebut disusun dengan menggunakan jawaban sementara yang kemudian dibuktikan melalui penelitian empiris. Hal ini dapat dikatakan cukup rasional sebab hipotesis pada hakikatnya adalah jawaban sementara atau digunakan jawaban dari masalah. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₁ = Current Ratio (CR) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

H₂ = Debt to equity ratio (DER) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_3 = *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

H_4 = *Current Ratio* (CR), *Debt to equity Ratio* (DER), dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

BAB III METODE PENELITIAN

1. Lokasi dan Tempat penelitian

- a. Perusahaan pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019
- c. telah di audit pada periode 2017-2019
- d. Perusahaan pertanian yang memiliki laba pada periode 2017-2019

Berdasarkan kriteria tersebut diatas, dari sejumlah perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI yang beroperasi di Indonesia, maka diperoleh sampel penelitian yang telah dilakukan sebanyak 8 perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian mencakup variabel apa yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel bebas yaitu: variabel bebas pertama adalah *Current Ratio* (X_1), variabel bebas kedua adalah *Debt to*

Data yang digunakan diperoleh dari situs resmi BEI di www.idx.co.id. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan maret – oktober 2020.

2. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertanian dengan jumlah populasi sebanyak 21 perusahaan yang terdaftar di Bursa Eek Indonesia (BEI) periode 2017-2019.

Adapun pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu metode pemilihan sampel yang didasarkan pada kriteria sebagai berikut :

- b. Perusahaan pertanian yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap dan *Equity Ratio* (X_2), dan variabel bebas ketiga adalah *Net Profit Margin* (X_3) serta 1 (satu) variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba (Y).

4. Defenisi Operasional

Defenisi operasional adalah pengertian variable (yang diungkap dalam defenisi konsep) tersebut, secara operasional, secara praktis, secara rill, secara nyata dalam lingkungan obyek penelitian/obyek yang diteliti.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data terdiri dari 1) Statistik Deskriptif, 2) Model Analisis Regresi Berganda, model persamaanya adalah sebagai berikut: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$, kemudian 3) Uji Asumsi Klasik, terdiri dari Uji Normalitas data, Uji

Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi, 4) Uji Hipotesis, terdiri dari: 1) Uji t (Uji Signifikan Parsial), 2) Uji F (Uji Simultan) dan 3) Koefisien Determinasi (R^2).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif ini di gunakan untuk menjelaskan dan menghitung angka rasio keuangan yang berkaitan dengan *curren ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *net profit margin* (NPM) terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di bursa efek indonesia. sampel penelitian yang telah dilakukan sebanyak 8 perusahaan yang bergerak dibidang pertanian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2017-2019.

2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai mean, nilai maksimum dan minimum serta standar deviasi. Statistik penelitian ini dapat di lihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	24	140	492	236,17	126,841
DER	24	19	251	128,25	75,551
NPM	24	1	70		
Pertumbuhan_Laba	24	4,00	13,11		
Valid N (listwise)	24				

Sumber : Hasil output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel 4.6 diatas dapate di jelaskan bahwa :

- a. Variabel *Current Ratio* (CR) memiliki nilai minimum sebesar 140 nilai maksimum 492 nilai mean 236,17 dengan standart deviasi 126,841
- b. Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum sebesar 19 nilai maksimum 251 nilai mean 128,25 dengan standart deviasi 75,551
- c. Variabel *Net Profit Margin* (NPM) memiliki nilai minimum sebesar 1 nilai maksimum 70 nilai mean 31,04 dengan standart deviasi 17,782
- d. Variabel Pertumbuhan Laba memiliki nilai minimum sebesar 4,00 nilai maksimum 13,11 nilai mean 8,8891 dengan standart deviasi 2,35536

3. Analisis Regesi Liner Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui apakah rasio keuangan yang merupakan variabel bebas dapat mengukur tingkat pertumbuhan laba. Analisis ini untuk menunjukkan hubungan pengaruh antara rasio CR, DER, dan NPM Terhadap pertumbuhan laba perusahaan pertanian (Y). Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS versi 21, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	10,044	2,984		3,366	,003
CR	-,013	,007	-,700	-1,739	,097
DER	-,011	,011	-,360	-,983	,337
NPM	,108	,028	,817	3,815	,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

Sumber : Hasil output SPSS (2020)

Berdasarkan tabel diatas maka di peroleh persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 10,044 - 0,13X_1 - 0,11X_2 + 0,108X_3$$

Keterangan:

- Nilai konstanta 10,044 artinya ketika variabel bebas, CR (X_1), DER (X_2), dan NPM (X_3) sebesar 0. Maka pengaruh pertumbuhan laba sebesar 10,044 tetapi hal itu tidak mungkin terjadi karena variabel independen diketahui oleh variabel dependen X_1 , X_2 , X_3 dan faktor lainnya.
- Nilai Koefisien CR 0,13 hal ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan CR sebesar satu satuan akan di ikuti penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,13 dengan asumsi bahwa semua variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan. Hubungan CR dengan pertumbuhan laba Menunjukkan Hubungan Negatif.
- Nilai Koefisien DER 0,11 hal ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan DER sebesar satu satuan akan di ikuti penurunan pertumbuhan laba sebesar 0,11 dengan asumsi bahwa semua variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan. Hubungan DER dengan pertumbuhan laba Menunjukkan Hubungan Positif.
- Nilai Koefisien NPM 0,108 hal ini mempunyai arti bahwa setiap kenaikan NPM sebesar satu

satuan akan di ikuti kenaikan pertumbuhan laba sebesar 0,108 dengan asumsi bahwa semua variabel independen yang lain dari model regresi adalah konstan. Hubungan NPM dengan pertumbuhan laba Menunjukkan Hubungan Positif.

4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Uji Parsial)

Pengujian ini di maksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variable bebas mempunyai pengaruh terhadap variable terikat dengan asumsi variable bebas lainnya konstan.

Tabel 4.3 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t) Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10,044	2,984		3,366	,003
1 CR	-,013	,007	-,700	-1,739	,097
DER	-,011	,011	-,360	-,983	,337
NPM	,108	,028	,817	3,815	,001

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

Sumber : Hasil output SPSS (2020)

Jumlah observasi (responden) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 sampel dengan variabel independen 4 variabel dan pengujian hipotesis dengan $\alpha=5\%$ diperoleh nilai $t_{tabel} = 2,085$. Oleh karena itu Berdasarkan hasil pengujian statistic pada tabel diatas maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

- Variabel CR t hitung sebesar $t_{hitung} -1,739 < t_{tabel} 2,085$ Maka dapat disimpulkan bahwa CR berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan berdasarkan nilai signifikan diperoleh sebesar $0,097 \geq 0,05$ (lebih besar dari 0,05) artinya Tidak ada pengaruh signifikan CR Terhadap pertumbuhan laba.
- Variabel DER t hitung sebesar $t_{hitung} -0,983 < t_{tabel} 2,085$ Maka dapat disimpulkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dan berdasarkan nilai signifikan diperoleh sebesar $0,337 \geq 0,05$ (lebih besar dari 0,05) artinya Tidak ada pengaruh signifikan DER terhadap pertumbuhan laba.
- Variabel NPM t hitung sebesar $t_{hitung} 3,815 \geq t_{tabel} 2,085$ Maka dapat disimpulkan bahwa NPM

tidak berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba dan berdasarkan nilai signifikan diperoleh sebesar $0,001 < 0,05$ (lebih kecil dari 0,05) artinya ada pengaruh signifikan NPM terhadap pertumbuhan laba.

b) Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variable independen atau variable bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau secara simultan terhadap variabel dependen atau variable terikat. Signifikan model regresi secara simultan di Uji dengan melihat perbandingan antara F tabel dan F hitung. Selain itu akan di lihat nilai signifikan (sig) dimana jika nilai profitabilitas (p-value) dibawah 0,05 maka variabel independen dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengujiannya pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Uji signifikan parameter simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	55,192	3	18,397	5,082	,009 ^b
1 Residual	72,405	20	3,620		
Total	127,598	23			

a. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

b. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR

Sumber : Hasil output SPSS (2020)

Berdasarkan jumlah responden 24, variabel ($k=4$) dan tahap signifikan 5% maka di peroleh $df 1 = k-1 = 4-1 = 3$,
Sedangkan $df 2 = n- k = 24-3 = 21$ jadi nilai dari F_{tabel} di peroleh 3,07

Berdasarkan tabel diatas diperoleh $F_{Hitung} 5,082 \geq F_{Tabel} 3,07$ dimana F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dan nilai sig $0,009 < 0,05$ dengan demikian menunjukkan variabel CR,DER, dan NPM secara bersama sama mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba.

c) Uji Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur proporsi atau persentase kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Koefisien deteminasi berkisar antara nol sampai satu ($0 \leq R^2 \leq 1$). Jika R^2 semakin besar (mendekati satu), maka dapat dikatakan bahwa pengaruh variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.13 Koefisien Determinasi (*Adjusted R*) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,658 ^a	,433	,347	1,90270

a. Predictors: (Constant), NPM, DER, CR

b. Dependent Variable: Pertumbuhan_Laba

Sumber : Hasil Output SPSS (2020)

Dari tabel diatas dapat di jelaskan bahwa Nilai Korelasi (R) adalah 0,658 yang artinya tingkat hubungan rendah CR,DER, dan NPM terhadap pertumbuhan antara Adjusted R Square Sebesar 0,347 Artinya bahwa 34,7% variasi yang terjadi mempengaruhi pertumbuhan laba. Sedangkan selisihnya sebesar 6,53% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap rasio keuangan pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2019, ada bebrapa kesimpulan sebagai berikut :

- Berdasarkan pada hasil analisis regresi linier berganda yang telah dilakukan pada penelitian ini, di dapat persamaan regresi sebagai berikut $Y = 10,044 - 0,13X_1 - 0,11X_2 + 0,108X_3$
- Variabel *Current Ratio* (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2017-2019, dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,097 > 0,05$).
- Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) secara parsial tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2017-2019, dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,337 > 0,05$).
- Variabel *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2017-2019, dimana nilai signifikan $< 0,05$ ($0,001 > 0,05$).
- Secara simultan variabel CR, DER, dan NPM secara simultan

berpengaruh terhadap variabel dependen Pertumbuhan Laba pada perusahaan pertanian yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Dimana nilai signifikan $<0,05$ ($0,009 < 0,05$)

- f. Variabel CR, DER, dan NPM memiliki hubungan yang berarti rendah terhadap pertumbuhan laba hal ini di karenakan dari hasil pengujian koefisien determinasi di peroleh nilai Adjusted R Square Sebesar 0,347 Artinya bahwa 34,7% sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan antara variabel independen dengan pertumbuhan laba rendah.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan bebrapa saran dalam penelitian ini :

- a. Bagi investor dan calon investor peneliti menyarankan untuk memanfaatkan informasi yang telah di publikasikan oleh perusahaan khususnya mengenai informasi laporan keuangan untuk menganalisis kinerja perusahaan agar dapat menjadi bahan pertimbangan yang baik dalam mengambil suatu kesimpulan untuk berinvestasi dalam perusahaan-perusahaan khususnya di buersa efek Indonesia.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk menambahkan jumlah sampel penelitian dan menabah jumlah tahun agar hasil penelitian yang akan di peroleh lebih baik lagi sehingga menunjukkan gambaran yang lebih jelas dan lengkap.

- c. Sebaiknya perusahaan pertanian hendaknya meningkatkan manajemen pelaporan keuangannya dengan cara melaporkan semua data dan informasi keuangannya secara lengkap ke Bank Indonesia. Disamping itu laporan keuangan tersebut hendaknya juga disampaikan kepada masyarakat untuk menggambarkan keadaan kinerja keuangan sebagai bentuk akuntabilitas pertanian kepada publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Donald, Jerry dan Terry. 2017. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Mamduh dan Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Fahmi Irham. 2018. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Hantono. 2018. *Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Morissan. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Kencana.
- Noor Juliansyah.2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Van horne James C dan Wachowich Jhon M. 2017. *Prinsip-*

*Prinsip Manajemen
Keuangan.* Jakarta Selatan:
Salemba Empat.
www.idx.com Jakarta : PT. Bursa
Efek Indonesia.